

## **Peningkatan Kualitas Layanan Musala Nurul Iman Desa Jambur Pulau, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara**

**Rhini Wulan Dary<sup>1</sup>, Delisma Siregar<sup>2</sup>, Samiran<sup>3</sup>, Hadianti Muhdinar Pasaribu<sup>4</sup>**

Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Medan, Jl. Almamater No. 1 Kampus USU

Medan-Sumatera Utara<sup>1,2,3,4</sup>

Email: [rhiniwulandary@polmed.ac.id](mailto:rhiniwulandary@polmed.ac.id)

### **ABSTRAK**

Masyarakat Dusun III Desa Jambur Pulau, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara mayoritas penduduknya beragama Islam. Dusun III Desa Jambur Pulau berjarak 45,10 km dari Politeknik Negeri Medan. Ada sekitar 263 KK yang menghuni dusun tersebut. Pada Dusun III Desa Jambur Pulau terdapat Musala Nurul Iman yang menjadi pusat kegiatan keagamaan umat Islam penduduk Desa Jambur Pulau. Pada Musala Nurul Iman ada beberapa fasilitas layanan musala yang menjadi prioritas untuk dibangun. Pada sisi sebelah kiri musala terdapat warga yang memelihara hewan ternak berupa lembu dan kambing yang terkadang kotoran hewan ternak tersebut masuk ke halaman musala sehingga harus dipagari untuk menghindari kotoran hewan tersebut. Begitu juga dengan bau kotoran ternak akan menguap terbawa angin sampai ke musala yang dapat mengganggu kekhusukan jamaah musala dalam beribadah. Oleh karena itu, untuk dapat meminimalisir bau kotoran hewan ternak masuk ke musala, dibuatlah tembok sebelah kiri setinggi 3 m dengan pasangan batu bata yang diplester dan juga penambahan beberapa kolom praktis serta di *finishing* dengan cat tembok putih. Selain itu pada sisi sebelah kiri musala juga terdapat lantai yang belum berkeramik. Manfaat penambahan lantai keramik pada area sebelah kiri musala adalah mendapatkan tambahan ruang untuk jamaah musala. Keramik dipasang seluas kurang lebih 25 m<sup>2</sup>. Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, bau kotoran ternak dapat diminimalisir, tempias air hujan tidak masuk ke area musala dan juga ada tambahan ruang seluas ± 25 m<sup>2</sup>.

**Kata kunci: Musala, tembok pagar, penambahan lantai keramik**

### **ABSTRACT**

*The community of Dusun III, Jambur Pulau Village, Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency, North Sumatra, where the majority of the population is Muslim. Dusun III Jambur Pulau Village is 45.10 km from Medan State Polytechnic. There are about 263 families who inhabit the hamlet. In Dusun III, Jambur Pulau Village, there is a Nurul Iman Mosque which is the center of religious activities for the Muslims of Jambur Pulau Village. At the Nurul Iman Mosque, there are several prayer facilities that are a priority to be built. On the left side of the prayer room, there are residents who keep livestock in the form of cows and goats, which sometimes livestock want to enter the courtyard of the prayer room so they must be fenced to avoid animal waste. Likewise, the smell of livestock manure will evaporate carried by the wind to the prayer room which can interfere with the solemnity of the prayer room congregation in worship. Therefore, to minimize the smell of livestock manure entering the prayer room, a 3 m high left wall was made with plastered masonry and also the addition of several practical columns and finished with white wall paint. In addition, on the left side of the prayer room there is also a floor that has not been tiled. The benefit of adding a tiled floor in the area to the left of the prayer room is getting additional space for the prayer room congregation. Ceramics are installed in an area of approximately 25 m<sup>2</sup>. After the implementation of this service activity, the smell of livestock manure can be minimized, rainwater does not enter the prayer room area and there is also an additional + 25 m<sup>2</sup> space.*

**Keywords: Musala, fence wall, addition of tiled floor**

*(Diajukan: 15 11 2022, Direvisi: 22 05 2023, Diterima: 22 05 2023)*

## **PENDAHULUAN**

Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara mempunyai 28 desa/ kelurahan. Perbaungan adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara, Indonesia. Salah satu desa yang ada di Perbaungan adalah Desa Jambur Pulau. Desa Jambur Pulau memiliki luas daerah sekitar 258 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak 2.537 jiwa dan kepadatan penduduk 1.116 jiwa/km<sup>2</sup> (Wikipedia, 2021).

Desa Jambur Pulau Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara adalah desa yang terdiri dari 4 dusun yang penduduknya berasal dari berbagai suku yang mayoritasnya 85% bersuku Jawa yang berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Timur, agama yang mayoritasnya 90% adalah Islam dan mata pencaharian masyarakat yang mayoritasnya 70% adalah Petani (Yulia Syafitri, 2022).

Sebagian besar masyarakat setempat hidup dan tinggal dengan memanfaatkan lahan pertanian sebagai sumber mata pencaharian dan sebagian lagi sebagai nelayan dan peternak. Masyarakat Dusun III Desa Jambur Pulau, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara mayoritas penduduknya beragama Islam. Ada sekitar 263 KK yang menghuni dusun tersebut. Sebagian masyarakat melakukan ibadah shalat 5 fardhu ke Musala Nurul Iman. Dan selama bulan Ramadhan, jumlah jamaah akan semakin meningkat dengan kegiatan tarawih, tadarus, pengajian dan ceramah, terlebih lagi banyaknya jamaah anak-anak yang ikut meramaikan suasana peribadatan di lingkungan Musala Nurul Iman. Selain itu, musala ini juga digunakan untuk kegiatan shalat Idul Fitri dan Idul Adha warga setempat. Musala Dusun III Desa Jambur Pulau ini berjarak 45,10 km dari Politeknik Negeri Medan. Adapun kondisi eksisting pagar musala dan lantai Nurul Iman dapat dilihat pada Gambar 1.



*Gambar 1. Kondisi Eksisting Pagar Musala dan Lantai Nurul Iman Dusun III Desa Jambur Pulau*

Dengan melihat banyaknya jumlah aktivitas warga di lingkungan Musala Nurul Iman diperlukan adanya penambahan ruang jamaah dengan penambahan lantai keramik pada sisi kiri musala dan juga renovasi tembok pagar musala.

Pada sisi sebelah kiri musala terdapat warga yang memelihara hewan ternak berupa lembu dan kambing yang terkadang hewan ternak mau masuk ke halaman musala sehingga harus dipagari menghindari kotoran hewan masuk ke area musala. Selain itu, bau kotoran ternak akan menguap terbawa angin sampai ke musala.

Untuk dapat meminimalisir bau kotoran hewan ternak masuk ke musala, dibuatlah tembok sebelah kiri setinggi 3 m dan juga penambahan lantai keramik pada area sebelah kiri musala sehingga mendapatkan tambahan ruang sekitar 25 m<sup>2</sup>.

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi mitra adalah:

1. Pada sebelah kiri musala, adanya hewan ternak berupa lembu dan kambing milik warga yang terkadang masuk ke halaman musala, sehingga harus adanya pagar musala yang layak.
2. Bau kotoran hewan ternak di sebelah musala menjadi kendala bagi jamaah musala untuk khusuk dalam melaksanakan peribadatan.
3. Terdapat lantai musala yang belum dikeramik.
3. Kanopi musala bagian samping yang terbuat dari bahan kayu dan seng, masih dibuat seadanya saja.

Dari beberapa permasalahan yang dihadapi mitra, yang menjadi persoalan prioritas adalah bagaimana meminimalisir kotoran dan bau kotoran hewan ternak masuk ke area musala, sehingga harus dilakukan renovasi pagar musala. Untuk dapat meminimalisir bau kotoran hewan ternak masuk ke musala, dibuatlah tembok sebelah kiri setinggi 3 m dan juga penambahan lantai keramik pada area sebelah kiri musala sehingga mendapatkan tambahan ruang sekitar 25 m<sup>2</sup>.

## **METODE PELAKSANAAN**

Masa pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung dari bulan Agustus – November 2022. Tim pengabdian terdiri dari 4 orang dosen yakni Rhini Wulan Dary, Delisma Siregar, Samiran dan Hadianti Muhdinar Pasaribu, dan juga melibatkan 3 orang mahasiswa. Tim pengabdian dalam pelaksanaan di lapangan dibantu oleh warga BKM Nurul Iman. Adapun tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 2.

Langkah pengerjaan:

1. Peninjauan Lapangan

Kegiatan ini dalam rangka melihat masalah-masalah yang dihadapi mitra. Dari tabulasi permasalahan yang dihadapi, kesepakatan tim pengabdian dengan mitra kerjasama untuk menyelesaikan permasalahan dengan renovasi pagar Musala Nurul Iman dan penambahan lantai keramik yang menjadi masalah prioritas dari mitra.

## 2. Identifikasi permasalahan yang dihadapi pihak BKM

Identifikasi masalah didefinisikan sebagai upaya untuk menjelaskan masalah dan membuat penjelasan dapat diukur. Identifikasi ini dilakukan sebagai langkah awal penelitian/pengabdian (Penerbitdeepublish, 2021).

Ada beberapa permasalahan pihak BKM yakni diantaranya:

- a. Pada sebelah kiri musala, adanya hewan ternak berupa lembu dan kambing milik warga yang terkadang masuk ke halaman musala, sehingga harus adanya pagar musala yang layak.
- b. Bau kotoran hewan ternak di sebelah musala menjadi kendala bagi jamaah musala untuk khusuk dalam melaksanakan peribadatan.
- c. Terdapat lantai musala yang belum dikeramik.
- d. Kanopi musala bagian samping yang terbuat dari bahan kayu dan seng, masih dibuat seadanya saja.

## 3. Kesepakatan tim dan pihak BKM terhadap masalah prioritas warga

Dari beberapa permasalahan yang dihadapi pihak BKM, diperoleh kesepakatan tim PKM dengan pihak BKM untuk menyelesaikan permasalahan dengan merenovasi pagar musala dan juga penambahan lantai keramik pada sisi sebelah kiri musala. Hal ini yang paling dianggap menjadi prioritas dikarenakan kotoran dan bau hewan ternak disamping musala sangat mengganggu aktivitas peribadatan warga setempat.

## 4. Hitung Biaya Upah & Bahan

Anggaran biaya suatu bangunan adalah perhitungan seluruh biaya yang diperlukan untuk bahan dan upah tenaga kerja berdasarkan analisis, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pelaksanaan bangunan konstruksi tersebut. Biaya adalah jumlah dari masing-masing hasil perkiraan volume dengan harga satuan pekerjaan yang bersangkutan (Waluyo, 2006).

## 5. Pelaksanaan

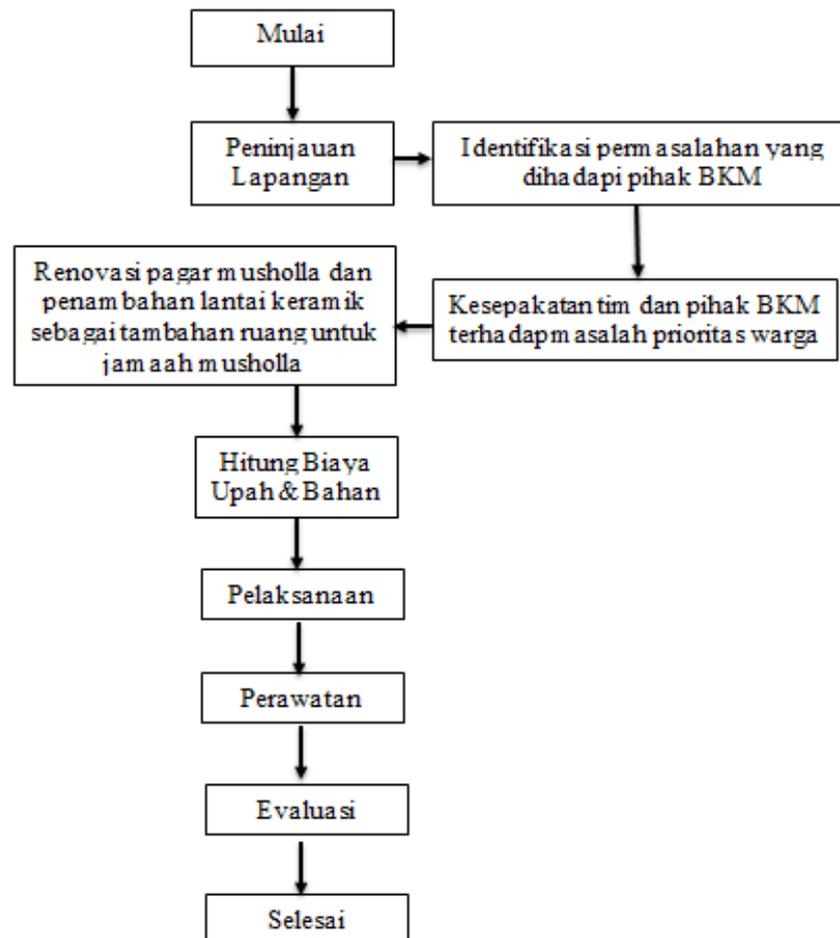
Dalam proses pelaksanaan, pihak mitra bekerjasama dengan tim pengabdian dalam membantu pengadaan material dan pengerjaan pagar Musala Nurul Iman. Dalam pelaksanaan membangun tembok dinding bata harus mempertimbangkan bidang dinding bata  $\frac{1}{2}$  (setengah) batu yang luasnya lebih besar dari 12 m<sup>2</sup> harus ditambah kolom praktis dengan ukuran 13x13 cm, dengan 4 buah tulangan pokok berdiameter 12 mm, beugel diameter 8-20 cm, jarak antar kolom maksimal 4 m (issuu.com, n.d.).

## 6. Perawatan

Untuk tembok pagar musala yang masih bagus dilakukan perawatan dengan melakukan *finishing* kembali dengan melakukan pengecatan dan juga renovasi pagar musala yang sudah dibenarkan juga dilakukan pengecatan.

#### 7. Evaluasi

Setelah selesai kegiatan pelaksanaan dan perawatan dilakukan kegiatan evaluasi kembali, pagar yang mengalami kerusakan diperbaiki kembali, diharapkan masyarakat dapat menjaganya dengan baik sehingga dapat bertahan lama.



Gambar 2. Diagram Alir Langkah Pengerjaan

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Dari beberapa permasalahan yang dihadapi mitra, yang menjadi persoalan prioritas adalah bagaimana meminimalisir kotoran dan bau kotoran hewan ternak masuk ke area musala, sehingga harus dilakukan renovasi pagar musala. Untuk dapat meminimalisir bau kotoran hewan ternak masuk ke musala, dibuatlah tembok sebelah kiri setinggi 3 m dan juga penambahan lantai keramik pada area sebelah kiri musala sehingga mendapatkan tambahan ruang sekitar 25 m<sup>2</sup>. Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, bau kotoran ternak dapat diminimalisir, tempias air

hujan tidak masuk ke area musala dan juga ada tambahan ruang seluas  $\pm 25 \text{ m}^2$ . Adapun hasil kegiatan sebelum dan sesudah pelaksanaan dapat dilihat pada Gambar 3.



(a)



(b)

Gambar 3. a) Sebelum pelaksanaan kegiatan ; b) Setelah pelaksanaan kegiatan

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diperoleh kesimpulan, kendala yang dihadapi masyarakat yakni adanya bau kotoran hewan ternak yang masuk ke musala dan juga lantai pada sisi sebelah kiri musala yang belum terkeramik terselesaikan dengan adanya kegiatan pengabdian ini. Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan warga BKM Nurul Iman adalah dengan membuat pagar tembok setinggi 3 m dan juga membuat lantai keramik, lantai yang belum dikeramik pada sisi sebelah kiri musala, sehingga kedua hal ini membuat kenyamanan dan kelancaran jamaah musala untuk khushuk dalam melakukan peribadatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Para penulis dengan penuh rasa syukur menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih atas dukungan finansial yang diberikan melalui dana DIPA Politeknik Negeri Medan tahun 2022 dengan nomor kontrak: B/215/PL5/PM.01.00/2022 tertanggal 22 Agustus 2022.

## DAFTAR PUSTAKA

*issuu.com*. (n.d.). Retrieved from *issuu.com*:  
[https://issuu.com/aprilianirs/docs/format\\_konven\\_full\\_menu\\_sesuai\\_se\\_djck\\_rev\\_1/s/13428481](https://issuu.com/aprilianirs/docs/format_konven_full_menu_sesuai_se_djck_rev_1/s/13428481)

*Penerbitdeepublish*. (2021, Maret 8). Retrieved from *Penerbitdeepublish*:  
<https://penerbitdeepublish.com/identifikasi-masalah/>

Waluyo, J. (2006). *dspace.uui*. Retrieved from <https://dspace.uui.ac.id>

*Wikipedia*. (2021, Februari 22). Retrieved from *Wikipedia*:  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Jambur\\_Pulau,\\_Perbaungan,\\_Serdang\\_Bedagai](https://id.wikipedia.org/wiki/Jambur_Pulau,_Perbaungan,_Serdang_Bedagai)

Yulia Syafitri, M. Z. (2022). Pengaruh Praktek Tabib Atau Dukun Terhadap Kehidupan Beragama (Studi Kasus di Desa Jambur Pulau Kecamatan Perbaungan Kabupaten Deli Serdang Bedagai). *Khazanah : Journal of Islamic Studies*, 1-15.